

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Coca Cola Bottling Indonesia , peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan *activity based management* di PT Coca Cola Bottling Indonesia dilakukan dengan menganalisis setiap aktivitas yang ada pada proses produksi minuman berkarbonisasi. Setelah melakukan analisis terhadap setiap aktivitas yang ada dalam proses produksi, dapat diketahui aktivitas mana saja yang memberikan nilai tambah dan yang tidak memberikan nilai tambah. Dari hasil analisis, diketahui terdapat sembilan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah yang harus dieliminasi, yaitu :
 - a. Pemeriksaan kadar H_2SO_4 .
 - b. Pemeriksaan kadar PAC, kapur, dan C12.
 - c. Pemeriksaan kadar *clorine*.
 - d. Menyotir botol bekas.
 - e. Memasukkan botol-botol ke dalam mesin pencucian botol.
 - f. Pengantaran botol yang memenuhi syarat ke tempat pemberian kode produksi dan pengepakan.
 - g. Pemeriksaan akhir produksi
 - h. Memasukkan botol ke dalam *crate* dan disusun diatas *pallet*.
 - i. Membawa *pallet* yang sudah diisi dengan *forklift* ke gedung produk jadi.

Untuk itu diperlukan penerapan *activity based management* untuk mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut sehingga dapat tercapai efisiensi biaya produksi.

2. Dengan menerapkan *activity based managemet* pada PT Coca Cola Bottling Indonesia, perusahaan dapat melakukan penghematan biaya sebesar Rp 17.098.778.625,- yang merupakan total biaya overhead yang tidak bernilai tambah. Dengan demikian, penerapan ABM dapat mendorong tercapainya efisiensi biaya produksi sebesar 6,57%.
3. Dari efisiensi biaya produksi yang dicapai dengan menerapkan *activity based management*, diketahui bahwa perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan rasio *gross profit margin* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,54% sedangkan berdasarkan rasio *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,93%.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan bagi perusahaan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, yaitu :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Penerapan *activity based management* yang sudah ada perlu lebih difokuskan oleh perusahaan, agar dapat membantu perusahaan untuk efisiensi biaya produksi yang akan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

2. Dengan diketahuinya penghematan biaya setelah perusahaan menerapkan *activity based management*, maka dapat dipakai sebagai estimasi penghematan biaya yang akan terjadi untuk tahun yang akan datang.
3. Dengan diterapkannya konsep ABM ini, diharapkan tidak terjadi pemberhentian tenaga kerja yang berhubungan dengan pengerjaan aktivitas yang tidak bernilai tambah, melainkan hanya pemindahan tenaga kerja tersebut ke bagian yang aktivitasnya bernilai tambah dengan volume aktivitas yang tinggi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian secara lebih terperinci agar efisiensi biaya produksi dapat tercapai dengan baik.
2. Penelitian penerapan *activity based management* sebaiknya menggunakan perusahaan yang memiliki siklus produksi yang tidak terlalu besar sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis setiap aktivitas produksi yang ada di perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tidak dapat disajikan secara lebih terperinci karena merupakan rahasia perusahaan.
2. Penulis hanya meneliti minuman yang berkarbonisasi, karena memiliki proses produksi yang sama.